

ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi permasalahan yang dihadapi masyarakat Kabupaten Bangkalan sehingga diperlukan upaya pemberdayaan yang mampu meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan mustahik. Salah satu bentuk pemberdayaan tersebut dilakukan melalui Program ZIS-Mart yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Bangkalan sebagai pendayagunaan zakat produktif bagi pelaku usaha mikro. Program ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan ekonomi mustahik, tetapi juga diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan yang selaras dengan konsep Al-Falah dalam ekonomi Islam. Konsep Al-Falah memandang kesejahteraan secara menyeluruh yang mencakup aspek material, spiritual, dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pemberdayaan mustahik melalui Program ZIS-Mart BAZNAS Kabupaten Bangkalan serta menganalisis hasil pemberdayaan tersebut berdasarkan konsep Al-Falah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan desain studi kasus. Lokasi penelitian berada di BAZNAS Kabupaten Bangkalan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas pengelola Program ZIS-Mart dan mustahik penerima manfaat. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pemberdayaan mustahik melalui Program ZIS-Mart dilaksanakan melalui tahap identifikasi dan seleksi penerima manfaat, pemberian bantuan modal usaha dan perlengkapan usaha, pembinaan dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Analisis berdasarkan konsep Al-Falah menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mustahik. Pada aspek material, program membantu meningkatkan pendapatan, mengembangkan usaha, dan memenuhi kebutuhan hidup. Pada aspek spiritual, program menumbuhkan rasa syukur, tanggung jawab, serta etos kerja Islami. Pada aspek sosial, program mendorong kemandirian, mempererat hubungan sosial, dan meningkatkan partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, Program ZIS-Mart berkontribusi terhadap terwujudnya kesejahteraan mustahik yang seimbang sesuai dengan konsep Al-Falah.

Kata kunci: Al-Falah, Mustahik, ZIS-Mart.

ABSTRACT

Poverty remains a problem faced by communities in Bangkalan Regency, making it necessary to implement economic empowerment programs that can improve the independence and welfare of *mustahik*. One of the empowerment programs implemented by BAZNAS Kabupaten Bangkalan is the ZIS-Mart Program as a form of productive zakat utilization for micro-enterprise actors. This program is not only aimed at improving the economic welfare of *mustahik* but also at achieving welfare that is in line with the concept of *Al-Falah* in Islamic economics. The concept of *Al-Falah* views welfare comprehensively by encompassing material, spiritual, and social aspects. Therefore, this study aims to identify the empowerment mechanism of *mustahik* through the ZIS-Mart Program of BAZNAS Bangkalan Regency and to analyze the empowerment outcomes from the perspective of the *Al-Falah* concept.

This study employed a qualitative method with a descriptive approach and a case study design. The research was conducted at BAZNAS Bangkalan Regency. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving ZIS-Mart program managers and beneficiary *mustahik*. Data validity was tested through source triangulation and technique triangulation. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that the empowerment mechanism of *mustahik* through the ZIS-Mart Program was implemented through beneficiary identification and selection, the provision of business capital and business equipment, mentoring and guidance, as well as monitoring and evaluation. Based on the *Al-Falah* perspective, the program has a positive impact on the welfare of *mustahik*. In the material aspect, the program helps increase income, develop businesses, and meet daily needs. In the spiritual aspect, it enhances gratitude, responsibility, and Islamic work ethics. In the social aspect, it promotes independence, strengthens social relationships, and encourages participation in community life. Therefore, the ZIS-Mart Program contributes to the realization of balanced welfare in accordance with the concept of *Al-Falah* in Islamic economics.

Keywords: Al-Falah, Mustahik, ZIS-Mart.